

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Dalam upaya memperkaya data serta lebih memahami penelitian ini, dan untuk menambah informasi dalam menyusun skripsi ini maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain: Tempat penelitian, Jenis dan Desain penelitian, Informan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data.

A. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian secara langsung di SMPN 10 Palembang yang berada di Jln. Rudus Sekip Ujung Palembang, kecamatan kemuning, Provinsi Sumatra selatan.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penilitaian kualitatif yang menjelaskan secara kritis suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa intraksi social dalam mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka²⁷. Teknik ini penulis gunakan untuk menggali fakta yang kemudian di deksripsikan dengan kutipan-kutipan dari berbagai sumber data untuk memberikan data secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada dalam pelaksanaan efektivitas pengadaan sarana

²⁷ Lexy.J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 11.

pendidikan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang mengetahui dan terlibat langsung pada fokus permasalahan, sehingga penulis dapat merangkum setiap informasi yang penting dalam fokus penelitian mengenai efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang. Maka diperlukan informan kunci yang memahami dan mempunyai kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti²⁸.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana serta Kepala tata usaha, pemilihan informan kunci ini didasari karena beliau memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam terhadap efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan staf administrasi, pertimbangan pemilihan informan pendukung ini dikarenakan beliau mengetahui dan terlibat secara tidak langsung dalam kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

²⁸ Ronny. H. S, *Metodelogi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), Hlm. 62

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitan ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian²⁹. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kondisi fisik sekolah, kelengkapan sarana pendidikan serta mengamati kegiatan efektivitas pengadaan sarana pendidikan yang ada di SMPN 10 Palembang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak-pihak yang diwawancarai dimintai pendapat, dan ide-idenya³⁰. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai efektivitas pengadaan sarana pendidikan dan faktor-faktor

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm. 226

³⁰ *Ibid* Hlm. 233

yang dapat mendukung dan menghambat pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang³¹. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data penunjang penelitian yaitu berupa profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, data pegawai, foto-foto keadaan ruang kelas, ruang kantor dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan Efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan³². Reduksi data yang dilakukan peneliti dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya data tersebut direduksi dengan cara memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

³¹ *Ibid* Hlm. 240

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2016) Hlm. 92

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayan data. Dalam penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dll. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.³³ Penyajian data ini dilakukan peneliti agar seluruh data dan informasi yang ditemukan dilapangan dapat tersusun dengan sistematis, dan akan lebih memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan sementara.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi³⁴. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti memiliki dua tahapan. Pada tahap pertama bersifat longgar, yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara umum namun terperinci. Pada tahap kedua peneliti menarik kesimpulan final, yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang masih dalam bentuk umum sehingga akan ditemukan sebuah kesimpulan hasil penelitian yang utuh dan dapat dipahami.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik ini penulis gunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi³⁵, yang

³³ *Ibid* Hlm. 95

³⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 252

³⁵ Lexy.J Moeloeng, *Op. Cit*, Hlm.. 331.

selanjutnya sumber data tersebut dicek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala tata usaha, kepala sekolah dan staf administrasi di SMPN 10 Palembang untuk mendapatkan kesimpulan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama³⁶.

³⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 127